BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Perkembangan Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Dikarenakan pariwisata sendiri obyek yang mampu menambah devisa negara dan menjadi potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perkembangan pariwisata sendiri dengan jelas digalakkan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3 yang berisikan "Usaha-usaha pengembangan pariwisata di indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pembangunan dan pengembangan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara".

UNWTO World Tourism Organization sebagai bagian dari PBB telah menetapkan bahwa pembangunan kepariwisataan adalah pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sekjen UNWTO mengatakan bahwa ***"Every time we travel, for whatever reason, we are part of a global movement; a movement that has the power to drive inclusive development, create jobs and build the sustainable societies we want for our future; a movement that builds mutual understanding and can help us safeguard our shared natural and cultural heritage."*** (Setiap kali kita melakukan perjalanan, untuk alasan apa pun, kita adalah bagian dari gerakan global; sebuah gerakan yang memiliki kekuatan untuk mendorong pembangunan yang inklusif, menciptakan lapangan kerja dan membangun masyarakat yang berkelanjutan kita inginkan untuk masa depan kita; gerakan yang membangun saling pengertian dan dapat membantu kita menjaga warisan alam dan budaya kita bersama). (sumber: http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=125&id=2975)

1.2. TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN RESORT HOTEL

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan resort hotel di Desa Sindurejo adalah membuat sebuah rancangan bangunan yang menghadirkan konsep arsitektur ekologi, sehingga mampu memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar. Dan mampu meningkatkan perekonomian warga sekitar pantai Ngudel Desa Sindurejo.

1.2.2. Sasaran

Adapun sasaran dari perancangan resort hotel di kawasan desa Gedangan ini adalah :

1. Memberikan akomodasi penginapan yang nyaman bagi pengunjung.
2. Memberikan lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat setempat.

1.3 DESA SINDUREJO KECAMATAN GEDANGAN SEBAGAI LOKASI RESORT HOTEL

Kabupaten Malang adalah sebuah suatu wilayah di privinsi Jawa Timur yang memiliki letak geografi dengan koordinat 112º17' sampai 112º57' Bujur Timur dan 7º44' sampai 8º26' lintang selatan. Luas wilayah Kabupaten Malang menjadi urutan nomor 2 terluas setelah luas Kabupaten Banyuwangi yang berada di profinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2015 pengunjung wisata pantai mendominasi dari wahana wisata lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Malang.

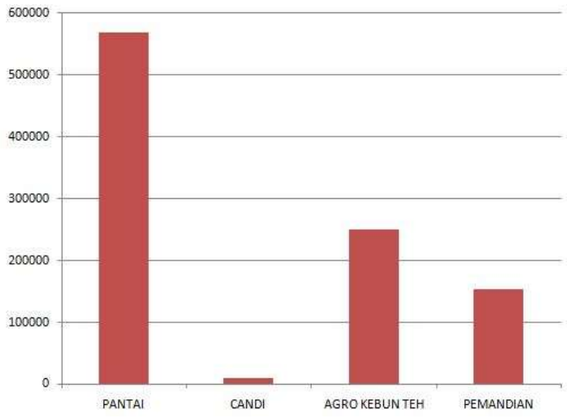

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Malang)

Potensi wisata pantai Desa Sindurejo yang berada di Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang menjadi pertimbangan site yang bagus. Letak Desa Sindurejo berada di tengah kawasan wisata pantai yang bisa dijangkau dengan akses JLS (Jalan Lintas Selatan). Disisi lain masih belum ada fasilitas akomodasi penginapan dari wilayah pesisi pantai di Kecamatan Gedangan.

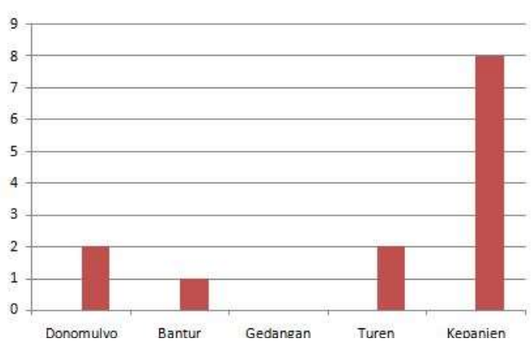

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Malang)

Desa Sindurejo memiliki beberapa pesisir pantai, diantara lain ; Pantai Nganteb, pantai Ngadol, pantai kuncaran, pantai Ngudel dan pantai kletekan.

Pantai Ngudel adalah pantai yang baru terbuka pada tahun 2014 lalu, suasana pantai ngudel sendiri tidak kalah asri dengan pantai balekambang dan pantai sendang biru yang sudah terbuka cukup lama.

Keindahan pantai Ngudel

Sumber : Data Pribadi (8-10-2016)

Dengan akses yang beraspal bagus menjadi fasilitas yang baik untuk menuju lokasi pantai. Akan tetapi hingga saat ini masih belum ada fasilitas listrik yang bisa didistribusikan didaerah tersebut. Dilokasi pantai terdapat 2 bukit yang menjadi kesan tersendiri di wilayah pantai ngudel.

Pada bulan Nopember 2015 lalu TNI-AL bersama DKP Provinsi JATIM, Perhutani KPH Malang, Pemkab Malang dan masyarakat mengadakan penghijauan tahap I, dengan menanam 750 pohon cemara udang yang bisa menjadi batas bibir pantai. Pohon cemara udang bisa menjadi potensi tersendiri dalam membantu proses perencanaan resort hotel.

Tanaman cemara udang

Sumber : Data Pribadi (8-10-2016)

1.4 ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN

Tanaman pohon cemara udang yang berada di daerah pantai bisa manjadi potensi keindahan tersendiri bagi pengunjung pantai, sehingga perancangan resort hotel harus mampu melestarikan lingkungan sekitar.

Mengacu pada pengembangan pantai penerapan perancangan untuk bangunan resort hotel di Desa Sindurejo ini memerlukan pendekatan yang khusus untuk disain bangunan yang mampu memberikan timbal balik bagi lingkungan dan menjadi sumber peningkatan perkonomian bagi warga sekitar.

Heinz frick (2006:01) menyatakan bahwa Ekologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Desa Sindurejo atau kawasan di daerah Kecamatan Gedangan merupakan kawasan yang memiliki banyak sekali pohon pisang yang berada di sepanjang JLS (Jalan Lintas Selatan), dengan potensi tersebut bagian dari pohon pisang bisa diupayakan pemanfaatanya dalam proses konstruksi.

1.5 BATASAN

1.5.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang hendak dicapai, maka permasalahan perencanaan resort hotel di Desa Sindurejo Kecamatan Gedangan kabupaten Malang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Belum ada akomodasi penginapan yang nyaman khususnya di wilayah pesisir Desa Sindurejo Kecamatan Gedangan.

1.5.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka rumusan masalah arsitektural yang timbul dalam mencapai tujuan perancangan resort hotel di Desa Sindurejo adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah resort hotel dikawasan pesisir pantai dengan desain pendekatan ekologi yang memanfaatkan potensi lokal disekitar pantai.

1.5.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan resort hotel di Desa Gedangan Kabupaten Malang adalah:

1. Penekanan olahan tata ruang dan masa dalam perencanaan resort hotel yang bisa memberikan suasana sejuk dan nyaman dengan pendekatan desain arsitektur sehingga mampu memberikan timbal balik bagi lingkungan sekitar.